

- Daftar Pustaka :
- Firdaus, M., 2015, Obat-obat yang perlu diperhatikan pada pasien stroke, RSCM
 - Materi Edukasi Tentang Peduli Obat dan Pangan Aman, www.pom.go.id/files/2016/cdew.pdf
 - <https://cms.haloapoteker.id>
 - www.world-stroke.org
 - www.binfar.kemkes.go.id
 - www.mims.com

2	Clopidogrel tablet 75 mg	Dosis satu kali sehari, pada waktu yang sama setiap hari, setelah makan.	Gangguan lambung, risiko perdarahan.
3	Warfarin tablet 2 mg	Dosis satu kali sehari, pada waktu yang sama setiap hari, setelah makan. Saat mengonsumsi warfarin, batasi makanan yang mengandung vitamin K karena akan mengurangi efektivitas warfarin.	Gangguan lambung, risiko perdarahan.

C. Simpan Obat

Cara menyimpan obat yang benar:

- Jangan melepas etiket/label obat.
- Obat yang disimpan pada suhu dingin disimpan dalam kulkas 2-8°C
- Obat yang disimpan di suhu kamar disimpan pada suhu kurang dari 25°C
- Obat harus dihindarkan dari kelembapan yang tinggi dan sinar matahari langsung.
- Letakkan obat jauh dari jangkauan anak-anak

- Simpan obat dalam kemasan asli dan wadah tertutup rapat
- Perhatikan tanda-tanda kerusakan obat dalam penyimpanan, misalnya perubahan warna, bau, dan penggumpalan

D. Buang Obat

Cara membuang obat yang benar:

- Pisahkan isi obat dari kemasan.
- Lepaskan etiket dan tutup dari wadah/botol/tube.
- Buang kemasan obat (dus/blister/strip/bungkus lain) setelah dirobek atau digunting.
- Buang isi obat sirup ke saluran pembuangan air setelah diencerkan. Hancurkan botolnya dan buang di tempat sampah.
- Buang obat tablet atau kapsul di tempat sampah setelah dihancurkan.
- Gunting tube salep/krim terlebih dahulu dan buang secara terpisah dari tutupnya di tempat sampah.
- Buang jarum insulin dalam wadah khusus dan dalam keadaan tutup terpasang kembali.

JL. M.T. HARYONO KAV. 11, CAWANG,
JAKARTA TIMUR 13630
Telp (021) 29373377 (Hunting),
Fax. (021) 29373445, 29373385
www.rspon.co.id



@rumahsakitotak



@rumahsakitpusatotak



@rumahsakitotak



RSPON Official



RUMAH SAKIT
PUSAT OTAK NASIONAL
Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono

DAGUSIBU



DAPATKAN GUNAKAN SIMPAN BUANG

OBAT PENGECER
DARAH



IKATAN
APOTEKER
INDONESIA



No: 01/007/IPKP/2021

DAGUSIBU OBAT PENGECER DARAH

DAGUSIBU adalah singkatan dari :

Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang Obat yang benar dan aman sesuai standar kefarmasian.

Pengencer darah merupakan obat-obatan yang digunakan untuk mengencerkan darah dan mencegah terjadinya penggumpalan darah. Penggumpalan darah dapat memicu beragam penyakit serius, seperti serangan jantung dan stroke. Ada dua tipe obat pengencer darah, yaitu:

- Antiplatelet, contohnya acetosal dan clopidogrel
- Antikoagulan, contohnya warfarin dan heparin

Pemakaian obat pengencer darah harus mencakup DAGUSIBU yang benar:

- Dapatkan obat dari jalur yang benar
- Gunakan obat dengan cara yang benar
- Simpan obat dengan cara yang benar
- Buang obat dengan cara yang benar

A. Dapatkan Obat

Obat harus didapatkan dari jalur yang resmi, yaitu dari toko obat berizin, apotek, dan/atau instalasi farmasi rumah sakit. Berdasarkan keamanan, obat digolongkan menjadi obat bebas, bebas terbatas, obat keras, obat psikotropik, dan narkotika.



1. Obat bebas (boleh dibeli bebas) → Dapat dibeli tanpa resep di apotek atau toko obat berizin.



2. Obat bebas terbatas (obat dengan tambahan peringatan khusus) → Dapat dibeli tanpa resep di apotek atau toko obat berizin.



3. Obat keras (daftar G) → Tidak boleh dijual bebas/harus dengan resep dokter, dan dapat diperoleh di apotek atau instalasi farmasi rumah sakit. **Obat-obat diabetes merupakan obat keras sehingga harus dibeli dengan resep dokter.**



4. Psikotropika dan narkotika → Tidak boleh dijual bebas/harus dengan resep dokter, dan dapat diperoleh di apotek atau instalasi farmasi rumah sakit (harus dengan resep asli).

Pada saat mendapatkan obat, pastikan Anda mendapatkan informasi dari Apoteker mengenai:

- ✓ Komposisi
- ✓ Indikasi/khasiat
- ✓ Dosis dan cara pakai
- ✓ Efek samping
- ✓ Kontraindikasi (tidak boleh diberikan pada kondisi tertentu)
- ✓ Tanggal kedaluwarsa

Informasikan juga kepada Apoteker bila:

- Ada riwayat alergi obat
- Sedang hamil atau menyusui
- Mengonsumsi obat lain
- Mengonsumsi suplemen/jamu/herbal

B. Gunakan Obat

Gunakan obat dengan benar sesuai dengan aturan pakai yang ditentukan oleh dokter.

- Obat yang digunakan sekali sehari dapat digunakan pada pagi, siang, sore, atau malam hari pada waktu yang sama setiap hari.
- Obat yang digunakan dua kali sehari diminum setiap 12 jam
- Obat yang digunakan tiga kali sehari diminum setiap 8 jam
- Obat yang tidak dipengaruhi makanan boleh diminum sebelum/sesudah makan
- Obat yang dipengaruhi makanan harus diminum saat perut kosong, yaitu 1 jam sebelum atau 2 jam setelah makan

Contoh obat pengencer darah :

No	Contoh Nama Obat	Penggunaan	Efek samping dominan
1	• Acetosal tablet 80 mg • Acetosal tablet 100 mg	Dosis satu kali sehari, pada waktu yang sama setiap hari, setelah makan.	Gangguan lambung, risiko perdarahan.